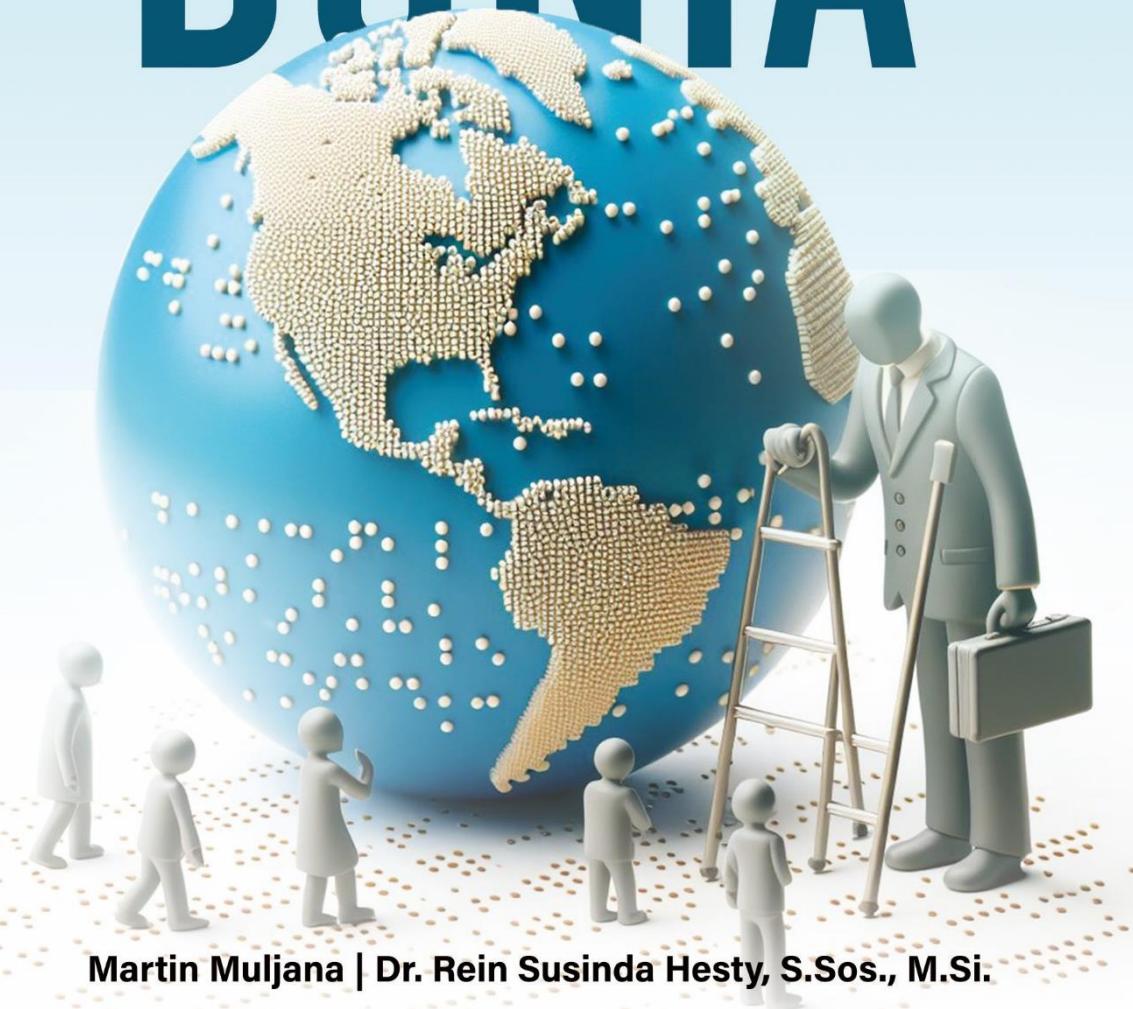


Kebijakan

# LANSKAP DUNIA



Martin Muljana | Dr. Rein Susinda Hesty, S.Sos., M.Si.

# **KEBIJAKAN LANSKAP DUNIA**

**Penulis**

Martin Muljana  
Dr. Rein Susinda Hesty, S.Sos., M.Si.

**Editor**

Nurul Adhha, S.S.I., M.A.



**PENERBIT KBM INDONESIA**

adalah penerbit dengan misi memudahkan proses penerbitan buku-buku penulis di tanah air Indonesia, serta menjadi media *sharing* proses penerbitan buku.

# **KEBIJAKAN LANSKAP DUNIA**

*Copyright @2025 By Martin Muljana dan Dr. Rein Susinda Hesty, S.Sos., M.Si.*

*All right reserved*

---

**Penulis**

Martin Muljana

Dr. Rein Susinda Hesty, S.Sos., M.Si.

**Desain Sampul**

Aswan Kreatif

**Tata Letak**

Husnud Diniyah

**Editor**

Nurul Adhha, S.S.I., M.A.

Background isi buku di ambil dari <https://www.freepik.com/>

**Official**

Depok, Sleman-Jogjakarta (Kantor)

**Penerbit KBM Indonesia**

**Anggota IKAPI/No. IKAPI 279/JTI/2021**

081357517526 (Tlpn/WA)

**Website**

<https://penerbitkbm.com>

[www.penerbitbukumurah.com](http://www.penerbitbukumurah.com)

**Email**

naskah@penerbitkbm.com

**Distributor**

<https://penerbitkbm.com/toko-buku/>

**Youtube**

Penerbit KBM Sastrabook

**Instagram**

@penerbit.kbmindonesia

@penerbitbukujogja

**ISBN: 978-634-202-305-1**

Cetakan ke-1, April 2025

15 x 23 cm, vi + 93 halaman

Isi buku diluar tanggungjawab penerbit  
Hak cipta merek KBM Indonesia sudah terdaftar di DJKI-Kemenkumham dan  
isi buku dilindungi undang-undang.

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau  
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini  
tanpa seizin penerbit karena beresiko sengketa hukum

**Sanksi Pelanggaran Pasal 113**  
**Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta**

- i. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah).
- ii. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
- iii. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
- iv. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).



## **Ucapan Terimakasih**

Penulis mengucapkan terimakasih atas dukungan dan bantuan mahasiswa dari Mata Kuliah Kebijakan dalam Lanskap kelas RB, Rafif, Galih, Aulia, Cintania, Sarah, Agustin, Rona, Nurul, Devira, Hilya dan Nasyha.



# Kata Pengantar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya buku "**Kebijakan Lanskap Dunia**" ini. Buku ini hadir sebagai upaya untuk memberikan wawasan yang lebih luas mengenai kebijakan lanskap di berbagai belahan dunia, mulai dari sejarah perkembangannya hingga implementasi kebijakan saat ini dalam konteks keberlanjutan lingkungan dan pembangunan global.

Lanskap bukan sekadar hamparan ruang yang kita lihat, tetapi merupakan hasil interaksi manusia dengan lingkungan sekitarnya. Seiring berjalannya waktu, berbagai peristiwa seperti Revolusi Industri, perang dunia, dan kebijakan lingkungan oleh organisasi internasional seperti Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) telah memberikan dampak signifikan terhadap perubahan lanskap global. Buku ini menyajikan berbagai kebijakan lanskap dari berbagai negara, termasuk kebijakan hijau di Inggris, Amerika Serikat, hingga program keberlanjutan di berbagai negara modern seperti Singapura dan Belanda.

Kami berharap buku ini dapat menjadi referensi bagi akademisi, mahasiswa, praktisi kebijakan, serta masyarakat umum yang memiliki ketertarikan pada bidang lingkungan, tata ruang, dan kebijakan pembangunan berkelanjutan. Kami juga menyadari bahwa masih banyak aspek yang dapat dikembangkan lebih lanjut, sehingga masukan dan kritik yang membangun sangat kami harapkan untuk penyempurnaan di masa mendatang.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku ini. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat yang luas dan menjadi sumber inspirasi dalam pengelolaan lanskap yang lebih baik untuk generasi mendatang.

Selamat membaca!

Lampung Selatan, 20 Februari 2025

Penulis

**Martin Muljana**

# **Daftar Isi**

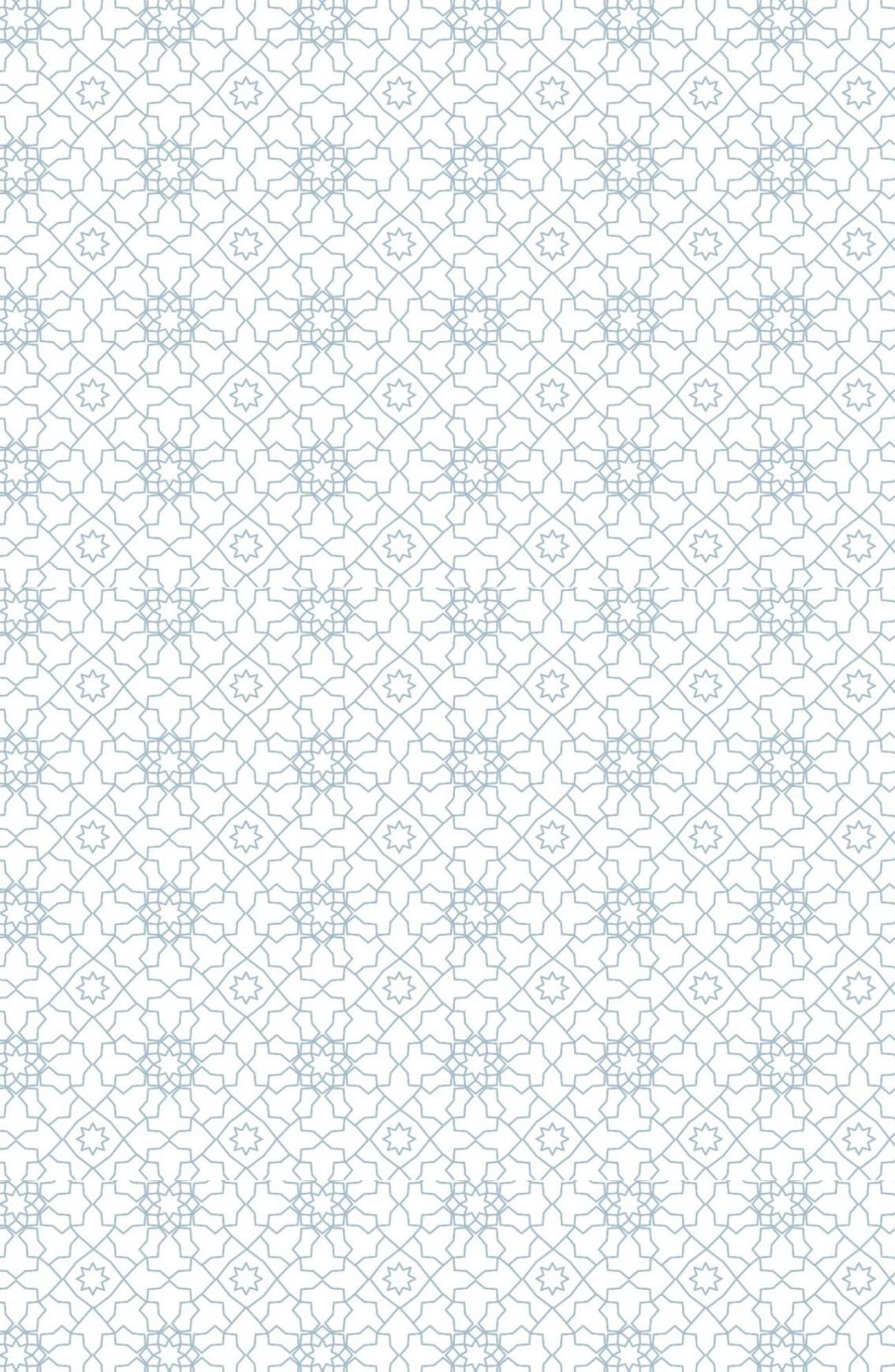
<b>Kata Pengantar .....</b>	i
<b>Daftar Isi .....</b>	v
<b>Daftar Gambar .....</b>	vii
<b>Bab 1 Sejarah dan Latar Belakang Kebijakan Lanskap di Dunia .....</b>	1
1.1 Pendahuluan .....	2
1.2 Central Park, New York (1858).....	3
1.3 Forest Reserve Act, Amerika Serikat (1891).....	3
1.4 <i>Green Belts</i> , Inggris (1926).....	3
1.5 National Parks and Access to the Countryside Act, Inggris (1949).....	5
1.6 <i>Wilderness Act</i> , Amerika Serikat (1964).....	5
1.7 Dampak Perubahan Lanskap Akibat Perang Dunia I (1914-1918).....	6
1.8 Dampak Perubahan Lanskap Akibat Perang Dunia II (1939-1945) .....	9
<b>Bab 2 Sejarah Kebijakan Lanskap oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa.....</b>	13
2.1 The First World Conference on the Environment (1972).....	14
2.2 The Nairobi Convention (1980).....	17
2.3 United Nations Conference on Environment and Development (UNCED,1992) .....	18
2.4 Convention on Biological Diversity (CBD,1992).....	23
2.5 United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC,1992).....	25
2.6 United Nations Convention to Combat Desertification (UNCCD, 1994).....	28
2.7 <i>Millenium Summit</i> , New York (2000).....	30
2.8 World Summit on Sustainable Development, Johannesburg (2002) .....	38

2.9 <i>Green Climate Fund</i> (2010) .....	43
2.10 <i>United Nations Conference On Sustainable Development</i> , Rio De Janeiro (2012) .....	46
2.11 <i>United Nations Summit on Sustainable Development</i> , New York (2015).....	52
<b>Bab 3 Kebijakan Lanskap Saat Ini .....</b>	<b>57</b>
3.1 SDGs.....	58
3.2 Annual Report SDGs .....	59
3.3 Contoh Negara yang Menerapkan Kebijakan Lanskap Saat Ini.....	79
<b>Daftar Pustaka .....</b>	<b>89</b>
<b>Profil Penulis.....</b>	<b>93</b>



# **Daftar Gambar**

Gambar 1.1 Perbandingan Kerusakan Akibat Bom Pada Perang Dunia Kedua .....	9
Gambar 1.2 Kerangka Kerja Rencana Aksi .....	15
Gambar 2.1 Tujuan SDGs.....	54
Gambar 3.1 Tabel Emisi Gas Rumah Kaca 1990-2022.....	73
Gambar 3.2 Proporsi Stok Ikan 1974-2021.....	75
Gambar 3.3 Pendorong Utama Deforestasi 2000-2018 .....	76
Gambar 3.4 Jumlah Kematian Warga Sipil 2015-2023 .....	77
Gambar 3.5 Remitansi Ke Negara Negara Berkembang 2015-2023.....	79
Gambar 3.6 <i>Masterplan Streetscape Greenery</i> .....	83



## **Daftar Pustaka**

- Australia's strategy for Nature 2024–2030 (no date) DCCEEW.  
Available at:  
<https://www.dcceew.gov.au/environment/biodiversity/conservation/publications/australias-strategy-for-nature>  
(Accessed: 12 December 2024).
- An, Z., Chen, Q. and Li, J. 2020. Ecological Strategies of Urban Ecological Parks - A case of Bishan Ang Mo Kio Park and Kallang River in Singapore In: *E3S Web of Conferences*. EDP Sciences.
- Anon 2000. 55/2. *United Nations Millennium Declaration*.
- Anon 2015a. 70/1. *Transforming our world: the 2030 Agenda for Sustainable Development Transforming our world: the 2030 Agenda for Sustainable Development Preamble*.
- Anon n.d. *Convention on Biological Diversity text and annexes*.
- Anon n.d. *Green Belts: a greener future Green Belts: a greener future A report by Natural England and the Campaign to Protect Rural England 2 Green Belts: a greener future Green Belts: a greener future A report by Natural England and the Campaign to Protect Rural England*.
- Anon n.d. LDN.
- Anon n.d. *National Parks and Access to the Countryside Act 1949*.
- Anon 2002. *Report of the World Summit on Sustainable Development: Johannesburg, South Africa, 26 August-4 September 2002*. United Nations.
- Anon 2015b. *Republic Of Turkey Ministry Of Forestry And Water Affairs General Directorate of Combating Desertification and Erosion National Strategy And Action Plan To Combat Desertification*.
- Anon n.d. *republic\_of\_moldova-eng2000 UNCCD*.
- Anon n.d. *UNCCD*.
- Anon n.d. *United Nations Conference on Environment & Development [Online]*. Available from:  
<http://www.un.org/esa/sustdev/agenda21.htm>.

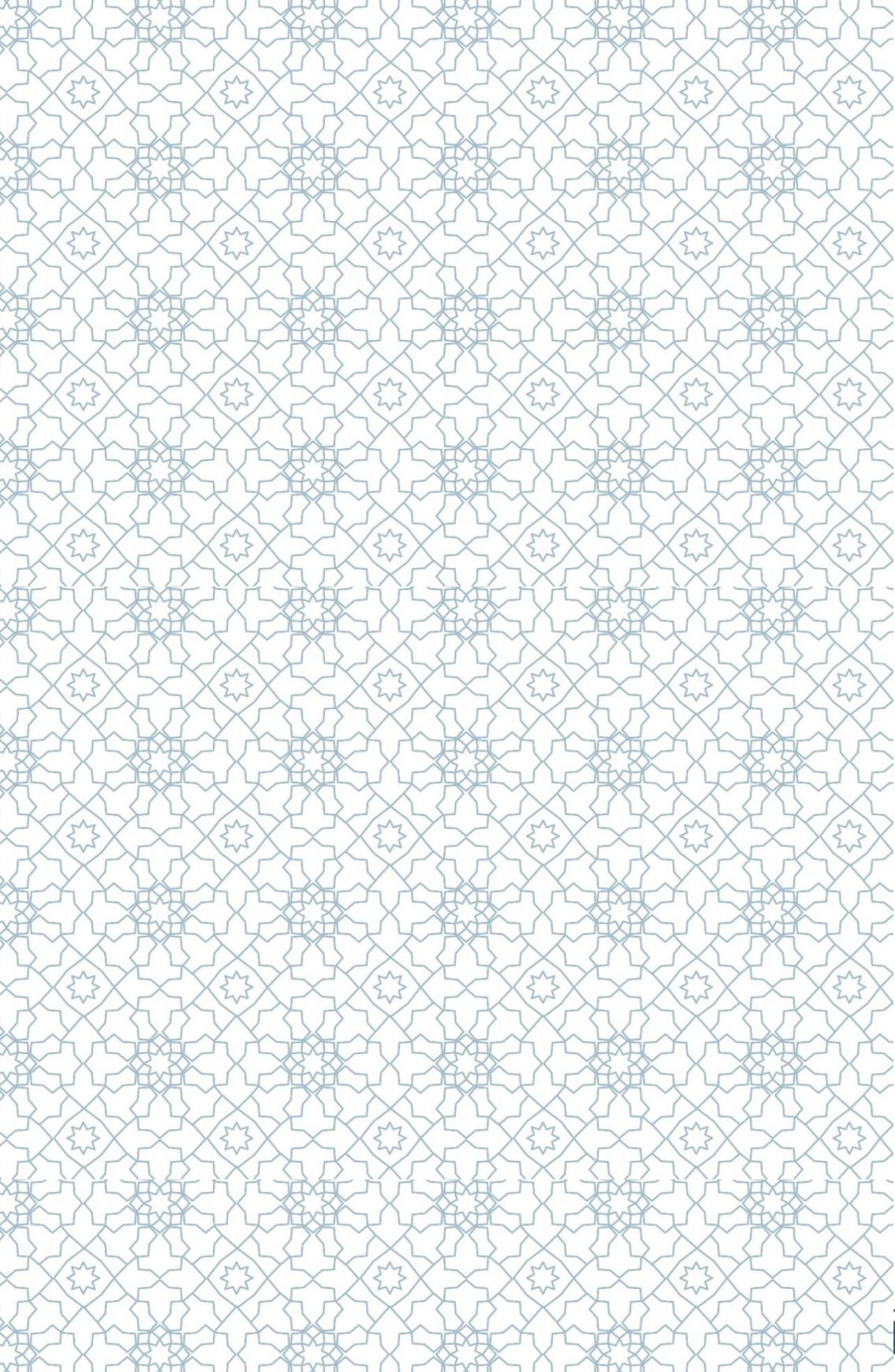
- Anon n.d. *United Nations Convention To Combat Desertification In Those Countries Experiencing Serious Drought And/Or Desertification, Particularly in Africa*.
- Anon 1992. *United Nations Framework Convention on Climate Change United Nations*.
- Anon n.d. USCODE-2011-title16-chap23-sec1131.
- Dai, Y., 2019. Development of a national park framework in China.
- Denier, L. 2015. *Buku Kecil Lanskap Berkelanjutan Mencapai pembangunan berkelanjutan melalui pengelolaan lanskap terpadu* [Online]. Available from: www.nature.org.
- I-he, O. 1972. of *The United Nations Conference on Environment and Development*.
- Kenneth Er 2021. *Transforming Singapore into a City in Nature*.
- Kenneth Er, Michelle Lim and Andrew Grant 2021. *Citygreen #1 A Centre for Urban Greenery and Ecology Publication*.
- Lindenmayer, D.B. and Likens, G.E. 2010. Effective ecological monitoring CSIRO Publishing.
- Metcalfe, D.J. and Bui, E.N., 2017. Australia state of the environment 2016: land, independent report to the Australian Government Minister for the Environment and Energy. Australian Government Department of the Environment and Energy, Canberra, doi, 10, p.94.
- Nations, U. 2013. *A life of dignity for all: accelerating progress towards the Millennium Development Goals and advancing the United Nations development agenda beyond 2015 Report of the Secretary-General Summary*.
- Nations, U. n.d. *from the Permanent Representative of Brazil to the United Nations addressed to the Secretary-General of the United Nations Conference on Sustainable Development I enclose herewith a document entitled 'A 10-year framework of programmes on sustainable consumption and production patterns'*.
- Our Latest Reef Health Update is now available (2024) Homepage | Reef Authority. Available at: <https://www.gbrmpa.gov.au/> (Accessed: 12 December 2024).
- Pfleiderer, R. 2009. Royal Park Stormwater Wetland and Reuse Scheme City of Melbourne 1 In:, p.872.
- Radcliffe, J.C. 2018. Australia's water sensitive urban design In: *Proceedings, 2018 International Sponge City Conference*, pp.38–52.
- scheme=AGLSTERMS.Agl\$Agent; corporateName=Climate Change, E. (no date) Environment protection and biodiversity

conservation act 1999, Australian Government Coat of Arms.  
Available at:  
<https://www.legislation.gov.au/Series/C2004A00485>  
(Accessed: 12 December 2024).

Sinaga, L.C. 2020. Assessing The Commitment of Indonesian Government Towards Climate Change Policy: The Yudhoyono Presidency 2004-2014 [Menilai Komitmen Pemerintah Indonesia terhadap Kebijakan Perubahan Iklim: Pemerintahan Presiden Yudhoyono 2004-2014]. *Jurnal Politica Dinamika Masalah Politik Dalam Negeri dan Hubungan Internasional*. 11(2), pp.163–182.

Unfccc n.d. *Adoption of the Paris Agreement - Paris Agreement text English*.

Woinarski, J.C., Burbidge, A.A. and Harrison, P.L., 2015. *Ongoing unraveling of a continental fauna: decline and extinction of Australian mammals since European settlement*. Proceedings of the National Academy of Sciences, 112(15), pp.4531-4540.



# Profil Penulis



**Martin Muljana**, lahir di Kerinci, adalah seorang dosen di Program Studi Arsitektur Lanskap di Institut Teknologi Sumatera. Selain aktif mengajar juga aktif dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Fokus kajiannya mencakup manajemen lanskap, khususnya dalam penanganan dan mitigasi bencana.



**Rein Susinda Hesty** Lahir di Kota Metro, Provinsi Lampung, Indonesia dan merupakan putri kedua dari pasangan Dr. Hi. A. Fikri Jahrie, SH., MM dan Hj. Dra. Eliya AS, MM, serta istri dari Nuril Azmi, SE dan ibu dari Naufal Dzakwan AP. Menyelesaikan kuliah S-1 di Universitas Lampung (Unila), program studi Sosiologi (1998-2002), melanjutkan pendidikan ke jenjang

Magister Science (S-2) di Institut Pertanian Bogor (IPB) program studi Arsitektur Lanskap (2003-2005), kemudian melanjutkan ke jenjang Program Doktor, program studi Pengelolaan Sumber Daya Alam (PSL) di Institut Pertanian Bogor (IPB). Saat ini bertugas sebagai Kepala Bidang Perekonomian dan Sumberdaya Alam, BAPPEDA pada Pemerintah Kota Bandar Lampung sejak tahun 2021 - sekarang dan Dosen Luar Biasa (DLB) di Institut Teknologi Sumatera (ITERA) Program Studi Arsitektur Lanskap (ARL), Provinsi Lampung sejak tahun 2019- sekarang. Aktif dalam berbagai kegiatan penelitian dan kegiatan lainnya mulai baik pada jurnal ilmiah nasional maupun internasional dari tahun 2019- sekarang. Telah berkolaborasi bersama menulis buku-buku yakni: Lokalitas Lampung, Buku Indonesia Maju, dan Teori Pariwisata.